

The Influence Of Time Management And College Motivation On The University Of The Philippines Students 2021 University Of The Philippines

Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang

Dewi Patimah Anggari¹, Suroso², Flora Patricia Anggela³

Universitas Buana Perjuangan^{1,2,3}

Mn21.dewianggari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Suroso@ubpkarawang.ac.id²,

Floraanggela@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Students often face challenges in managing their time, which can hinder their academic achievement. For students who work part-time, this challenge is even greater because they have to manage dual responsibilities, namely academic commitments and work demands. This study aims to examine the effect of time management and college motivation on the academic achievement of Management students of the 2021 batch of Buana Perjuangan University, Karawang, both partially and simultaneously. The approach used is quantitative with descriptive and verification methods, and multiple linear regression analysis techniques with SPSS version 26. The sample in this study was 88 working students. The results of the analysis show that time management has a significant and positive effect on academic achievement, with a significance value of 0.000 F table 3.11. These findings indicate that students who have good time management skills and high motivation to study tend to achieve better academic achievement. Therefore, academic support and flexible study policies are needed to help working students manage their study time optimally.

Keywords: Time Management, College Motivation, Academic Achievement

ABSTRAK

Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengelola waktu, yang dapat menghambat pencapaian prestasi akademik. Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu, tantangan ini semakin besar karena mereka harus mengelola tanggung jawab ganda, yaitu komitmen akademik dan tuntutan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, serta teknik analisis regresi linier berganda dengan alat SPSS versi 26. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa yang bekerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 5,668. Motivasi kuliah juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung 4,051. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $67,732 > F$ tabel 3,11. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dan motivasi kuliah yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan akademik dan kebijakan perkuliahan yang fleksibel untuk membantu mahasiswa yang bekerja dalam mengelola waktu belajar secara optimal.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, Prestasi Akademik

1. Pendahuluan

Gelar pendidikan tinggi adalah suatu pendidikan yang dituntut oleh banyaknya orang, yang berdampak yang signifikan pada kualitas hidup seseorang, terutama dalam hal kesuksesan dan pekerjaan. pendidikan seseorang dapat menaikkan kemampuan sumber daya manusia. Dengan demikian, keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dan

mencapai tujuan kesuksesan digunakan sebagai motivasi untuk mengejar pendidikan tinggi (Kukuh Wahyu Hadi Dian Wijaya 2024). Pendidikan tinggi berada di bawah pengawasan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun yang mengatur dan mengawasi pendidikan tinggi di Indonesia, peraturan ini menetapkan untuk menjamin sebuah pendidikan tinggi di Indonesia dalam mendukung pengembangan akademik mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang kompeten. Undang-undang juga mengatur akreditasi universitas Ini menunjukkan bahwa mereka harus memenuhi standar kualitas yang diakui secara global. Selain itu, perguruan tinggi diberi kebebasan untuk membuat kebijakan internal, pengembangan kurikulum, dan pengelolaan sumber daya. Dengan ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan akademik dan pasar kerja. Namun sebaliknya, menurut (Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2019) sistem penjaminan mutu harus diterapkan untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas tinggi dengan mengevaluasi guru, proses belajar mengajar, dan fasilitas pendidikan secara teratur.

Kampus Universitas Buana Perjuangan merupakan perguruan tinggi swasta di Jawa Barat, yang menawarkan program studi berkualitas dengan fleksibilitas bagi mahasiswa yang bekerja melalui program kelas terbang, dengan jadwal kuliah sore atau malam, mendukung pendidikan tanpa mengganggu pekerjaan. Sehingga banyak mahasiswanya yang merupakan pekerja yang ingin meningkatkan kualifikasi akademik mereka sambil tetap menjalankan tanggung jawab pekerjaan mereka, mahasiswa universitas buana perjuangan ini memiliki latar belakang pekerjaan yang penuh waktu dan paruh waktu sehingga memungkinkan mereka untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan jadwal kerja masing-masing. Secara umum, tujuan utama mahasiswa yaitu menetapkan metode berpikir untuk mencapai tujuan mereka, seperti menjalankan program universitas dan mendapatkan indeks prestasi tinggi agar dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Merupakan tanggung jawab siswa untuk belajar sebanyak mungkin di perguruan tinggi untuk mempersiapkan karir yang mempengaruhi ekonomi dan uang. Bekerja sambil merupakan salah satu cara mereka dapat mempersiapkan karier mereka. Adapun berbagai alasan yang melatar belakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja sering kali menghadapi tantangan membagi waktu antara kerja dan kuliah (Irfan kurniawan and Amaliyah 2023).

Prestasi akademik merupakan hasil dari pendidik yang menilai serangkaian proses pembelajaran yang memiliki tujuan perilaku adaptif sesuai dengan proses berupa capaian pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan akademik. Prestasi akademik dinilai sempurna jika mencapai 3 kriteria kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan tidak memuaskan jika gagal memenuhi target pada ketiga kategori tersebut. Menurut studi sebelumnya, siswa belajar sambil bekerja untuk berbagai alasan, termasuk kekhawatiran finansial, menghabiskan waktu luang mereka, menjadi lebih mandiri, dan mencari pengalaman. Salah satu alasan utama karena mereka membutuhkan uang untuk membantu keuangan keluarga mereka atau untuk hal-hal yang berkaitan dengan uang, seperti gaji dan penghasilan dari pekerjaan mereka. Dengan adanya penelitian ini difokuskan untuk Mahasiswa 2021 Universitas Buana Perjuangan yang bekerja dengan sampel diambil dari 30 responden dengan kriteria mahasiswa yang bekerja paruh waktu, bekerja penuh waktu, mahasiswa aktif, dan yang berada pada mahasiswa angkatan 2021 manajemen.

Berikut hasil kuesioner pra-survei:

Tabel 1. Hasil kuesioner Pra-survei

No.	variabel	indikator	Pernyataan	Jawaban	
				Ya	Tidak
1.	Manajemen waktu	Time planning	Apakah anda memiliki jadwal harian untuk mengatur waktu belajar?	17 56,7%	13 43,3%
2.		Time organizing	Apakah anda mengatur waktu belajar berdasarkan jadwal kuliah yang sudah ditetapkan?	21 70%	9 30%
3.		Time controlling	Apakah anda bisa menyelesaikan tugas kuliah sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?	20 66,7%	10 33,3%
4.	Motivasi Kuliah	Kemampuan Konsep Diri	Apakah anda mengatur waktu belajar berdasarkan jadwal kuliah yang sudah ditetapkan?	26 86,7%	4 13,3%
5.		Niai Tugas	Apakah kuliah penting bagi anda untuk mencapai cita-cita di masa depan?	28 93,3%	2 6,7%
6.		Orientasi Tujuan	Apakah anda selalu berusaha maksimal untuk mencapai hasil terbaik?	28 93,3%	2 6,7%
7.	Prestasi Akademik	Prestasi	Apakah anda menikmati proses belajar di kelas, meskipun materinya sulit?	23 76,7%	7 23,3%
8.		Aspek Kognitif	Apakah anda memahami materi kuliah yang diajarkan oleh dosen?	25 83,3%	5 16,7%
9.		Aspek Afektif	Apakah anda selalu bersemangat setiap kali mengikuti perkuliahan?	19 63,3%	11 36,7%
10.	Prestasi Akademik	Aspek Psikomotor	Apakah anda selalu hadir tepat waktu dalam setiap perkuliahan?	22 73,3%	8 26,7%

Sumber : Hasil diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan data pra-survei, mayoritas mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2021 yang kuliah sambil bekerja berhasil menyeimbangkan kedua peran tersebut. Sebanyak 70% mahasiswa melaporkan memiliki manajemen waktu yang baik, meskipun 43,3% merasa terganggu dalam membagi fokus antara kuliah dan pekerjaan. Dari segi motivasi, 93,3% responden menunjukkan motivasi tinggi untuk mempertahankan prestasi akademik, tetapi 23,3% merasa kurang termotivasi. Meskipun demikian, 83,3% mahasiswa mengaku prestasi akademik mereka tidak terganggu oleh pekerjaan, sementara 3,7% mengalami penurunan prestasi. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan waktu dan motivasi berkontribusi positif terhadap prestasi akademik, meskipun ada sebagian kecil mahasiswa yang memerlukan dukungan lebih untuk mencapai keseimbangan antara kuliah dan kerja.

Hal ini menunjukkan hasil yang positif, dimana mahasiswa mampu menjalankan peran ganda dengan baik. Salah satu faktor pendukung adalah kebijakan Universitas Buana Perjuangan Karawang yang kebijakan ini memungkinkan siswa untuk mengubah jadwal kelas mereka tanpa mengorbankan waktu kerja, yang membantu mereka mengatur waktu, tetap termotivasi, dan mencapai kesuksesan akademik. Secara keseluruhan, bukti menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi di perguruan tinggi meningkatkan kinerja akademik siswa yang bekerja menyediakan fleksibilitas melalui sistem jam kuliah kelas terbang bagi mahasiswa yang bekerja.

Manajemen waktu merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk mengelola waktu secara efisien dengan memprioritaskan tugas untuk mencapai tujuan. Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengelola waktu, yang dapat menghambat pencapaian prestasi akademik. Manajemen waktu yang baik mencakup keterampilan seperti penyelesaian tugas, perencanaan jadwal, dan penggunaan waktu secara efisien. Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu, tantangan ini semakin besar karena mereka harus mengelola tanggung jawab ganda, yaitu komitmen akademik dan tuntutan pekerjaan. (M.Krisna Bagus Virgiana, Angky Melani dll, 2024) dan (Ekowati et al. 2024) seperti dalam peneliti (Dianty Nur Inayah, Muh Daud, and Haerani Nur 2023) Manajemen waktu memiliki pengaruh yang cukup besar pada variabel prestasi akademik secara umum, namun (Muhammad Yusnan 2021) berpendapat bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh besar pada prestasi akademik berdasarkan temuan penelitiannya. Menjalankan perkuliahan sambil bekerja memungkinkan beberapa mahasiswa untuk mempertahankan fleksibilitas mereka dalam hal manajemen waktu, tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang terus berjuang dengan manajemen waktu, seperti tidak dapat menghadiri kelas tepat waktu, kewalahan dengan tugas, dan berbagai masalah lainnya dari hasil penelitiannya berpendapat bahwa prestasi akademis tidak banyak dipengaruhi oleh manajemen waktu. Dalam menjalani perkuliahan sambil bekerja, sebagian mahasiswa merasa fleksibilitas perkuliahan tidak terganggu dalam hal pengelolaan waktu.

Namun, ada juga mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, seperti ketidaktepatan dalam mengikuti kelas, kewalahan dalam menyelesaikan tugas, serta menghadapi berbagai kendala lainnya.

Menurut (Lutfiwati 2020) motivasi untuk belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan individu untuk antusias mencapai tujuan mereka. Perilaku manusia ditentukan oleh motivasi, yang menawarkan arah, gairah, dan ketekunan dalam diri sendiri. dan menurut (Herwati et al. 2015:32,) menjelaskan bahwa Motivasi dapat diartikan Seberapa kuat motivasi seseorang berpengaruh terhadap kemauan mereka untuk melakukan suatu hal. Kemauan ini dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal setiap individu. Akibatnya, seberapa termotivasi seseorang akan memengaruhi bagaimana mereka berperilaku baik di sekolah, pekerjaan, atau aspek lain dari kehidupan mereka. Menurut penelitian.(Aji Wicaksono 2021) variabel motivasi kuliah berdampak besar pada variabel prestasi akademik. Bertentangan dengan peneliti (Kurniawati, Husniati, and Oktaviyanti 2023), hasil penelitiannya menjelaskan suatu motivasi kuliah tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Siswa yang memilih bekerja sangat termotivasi untuk belajar jika mereka memiliki waktu yang efektif dan dukungan sosial yang memadai variabel motivasi kuliah secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi akademik. sedangkan motivasi kuliah tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pencapaian akademik. Bagi mahasiswa yang bekerja mereka akan merasakan motivasi kuliah yang tinggi jika memiliki waktu yang efektif, dan adanya dukungan sosial yang baik menurut peneliti (Saputra et al. 2022).

Prestasi akademik merupakan pencapaian belajar atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademiknya sesuai dengan hasil yang diraihinya (Rawi et al. 2022:21). Mahasiswa yang memiliki peran dalam manajemen waktu dan motivasi kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa manajemen waktu dan motivasi kuliah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, teori-teori ini menjadi dasar bagi variable penelitian yang mencakup pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik menurut (Irfan kurniawan and Amaliyah 2023).

Tabel 2. Reseach Gap

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Penelitian (Tahun)
Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik	Manajemen waktu memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa	Dianty Nur Inayah, Muh Daud, and Haerani Nur (2023)
	Manajemen waktu tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa	Muhammad Yusnan (2021)
Pengaruh motivasi belajar, terhadap prestasi akademik	Motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa	Aji Wicaksono (2021)
	Motivasi belajar tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa	Kurniawati, Husniati, and Oktaviyanti (2023)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2025

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan fenomena berikut, bahwa penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh manajemen Waktu dan motivasi kuliah Terhadap Prestasi akademik Mahasiswa Manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang”

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menyelidiki, dan menjelaskan dampak parsial manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2021.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak motivasi kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2021.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana manajemen waktu dan motivasi kuliah mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2021.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen

Manajemen adalah keterampilan penting yang digunakan dalam bisnis dan lembaga pendidikan dengan manajemen yang kuat, diyakini bahwa organisasi akan mengalami pertumbuhan dari sektor dan industri lain. sebuah manajemen yang kompeten, dapat menghasilkan peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan organisasi yang inspirasi serta memberikan arahan dan pendampingan kepada sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi guna mempermudah penyelesaian tugas yang diberikan (Adolph 2023).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut, (Edwin flippo 2019) SDM adalah fitur penting yang harus dimiliki setiap institusi atau bisnis dalam meraih targetnya. Sumber daya manusia dianggap sebagai elemen utama yang memiliki peran lebih tinggi daripada sumber daya lainnya, seperti modal dan teknologi, karena manusia memiliki pengaruh terhadap aspek-aspek ini. Oleh karena itu, manajemen SDM dirancang sebagai suatu sistem yang memungkinkan pemanfaatan talenta pegawai secara maksimal dan efektif guna mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Sementara itu, menurut (Rawi et al. 2022:56). Manajemen SDM adalah kegiatan berkelanjutan dengan tujuan utama menghasilkan tenaga kerja yang memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem ini memastikan bahwa karyawan memiliki potensi untuk ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar operasionalnya berjalan secara efektif. Menurut (Bahits et al. 2023) manajemen SDM tidak hanya sekadar proses administratif, tetapi juga merupakan seni dan ilmu dalam mengelola hubungan serta peran tenaga kerja. Dengan pengelolaan yang optimal, sumber daya manusia dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan serta memberikan manfaat bagi karyawan dan organisasi secara keseluruhan.

Manajemen waktu

Manajemen waktu terkait erat dengan manajemen diri, yaitu cara seseorang mengatur kehidupannya dengan mengutamakan hal-hal yang harus dilakukan dan menetapkan skala prioritas. Keterampilan manajemen diri memungkinkan seseorang untuk mengenali prioritas mereka dan membuat keputusan yang tepat tentang berapa banyak waktu yang harus dihabiskan untuk setiap tugas. Dengan demikian, manajemen waktu dan manajemen diri bekerja sama untuk membantu seseorang mencapai tujuan mereka hal tersebut menurut (Asror 2019). Namun menurut (Wicaksono 2022) dimensi pada indikator manajemen waktu

yaitu: (1)Time planning, merumuskan rencana kegiatan, dan membuat jadwal. (2)Time organizing, segmentasi kegiatan delegasi, (3)Time Controlling, inspeksi kegiatan, pencatatan kegiatan, pelaksanaan terjadwal, tidak ada kelanjutan

Motivasi kuliah

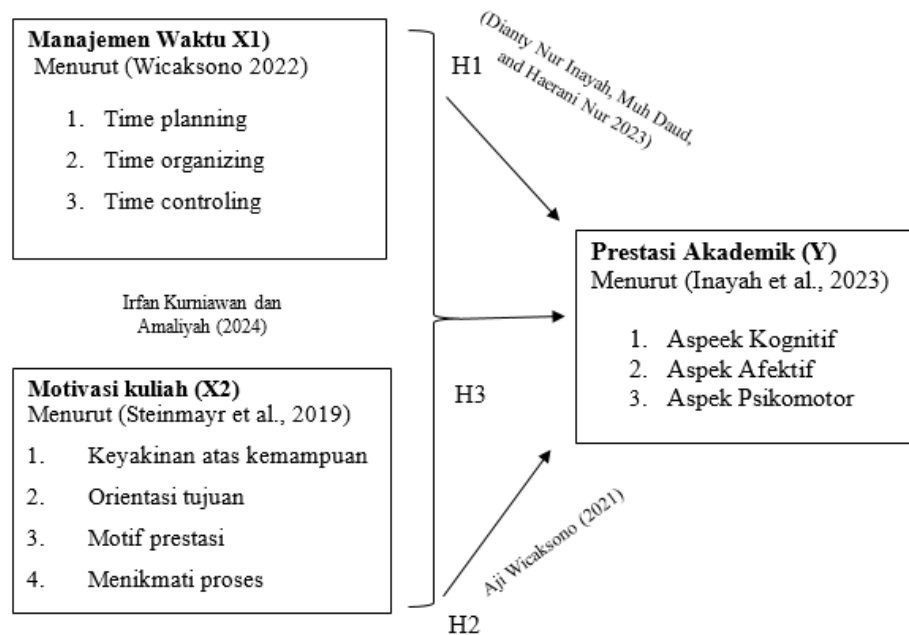
Motivasi berprestasi mahasiswa merupakan dorongan untuk mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang luar biasa dan mencapai tujuan mereka sendiri. Ini dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan tertarik dalam pembelajaran, mengarahkan mereka ke tujuan yang harus dicapai, dan menentukan tugas atau aktivitas apa yang perlu dilaksanakan guna mencapai tujuan tersebut (Suroso 2024). Namun, Menurut (Steinmayr et al., 2019) dimensi dan indikator yaitu (1). kemampuan konsep diri dengan indikator persepsi diri terhadap aktivitas akademik, kemudahan dalam belajar, kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik, pemahaman luas terhadap materi pembelajaran. (2) Nilai Tugas dengan indikator intrinsik, utilitas, kepentingan diri (3) Orientasi tujuan dengan indikator meningkatkan keterampilan, mempelajari hal-hal baru, mengembangkan kompetensi dalam bidang akademik. (4) Motif prestasi dengan indikator berharap mencapai kesuksesan studi, menghindari kegagalan proses studi, memiliki prestasi yang baik.

Prestasi Akademik

Keberhasilan akademis merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dirancang dengan baik (Suroso 2024). Prestasi merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dari rangkaian perkuliahan, hasil akademik dilihat dari penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dari segi kognitif, psikomotor dan efektif (Yahya et al., 2019). Prestasi akademik mahasiswa memiliki dimensi dan indikator yang dapat diukur dengan tiga aspek penilaian (Inayah et al., 2023) yaitu (1) Aspek kognitif yang berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui dan memecahkan permasalahan (2) Aspek afektif seperti anggapan, karkter individu, dan penilaian sikap (3) Psikomotor berkaitan dengan kemahiran, keterampilan, beradaptasi, dan kesiapan untuk bekerja

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini penulis mmencantumkan kerangka pikiran yang digambarkan paradigma penellitian di bawah ini sebaga berikut:



Gambar 1. model penelitian

HIPOTESIS

Hipotesis berikut dibuat berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada gambar 1

H1 : Terduga terdapat pengaruh persial Manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa universitas buana perjuangan karawang.

H2 : Terduga terdapat pengaruh persial motivasi kuliah terhadap prestasi akademik

H3 : Terduga terdaapat pengaruh simultan Manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik pada mahasiswa universitas buana perjuangan karawang

3. Metode Penelitian

Penelitin ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini di lakukan pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karaawang, populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Majaemen angkatan 2021 yang berjumlah 410 mahasiswa. Namun, Pengambilan sampel hanya pada mahasiswa yang bekerja, dengan total mahasiswa sebanyak 88 orang. Pengumpulan inforamsi pada penelitian ini dengan melibatkan kuesioner. Pengujian statistik dengan analisis regresi linier berganda. SPSS Versi 26. Data yang di peroleh melalui kuesioner dan google forms menggunakan skala likert yang akan dia analisis untuk mengidentifikasi pola pada tema yang relevan agar hasil penelitian sesuai dengan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen angkatan 2021 di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Studi ini melibatkan 88 mahasiswa sebagai responden. Dalam proses penelitian, penulis mmeberikan kuesioner berupa google from berupa kuesioner kepada 88 mahasiswa. Untuk memeberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden yaitu mahasiswa universitas buana perjuangan Karawang, peneliti akan memberikan data dalam bentuk presentase berdasarkan mayoritas jawaban masing- masing responden. Penyajian ini

bertujuan untuk mempermudah pemahaman atas temuan yang dihasilkan penelitian ini. Adapun data mengenai profil responden mahasiswa manajemen angkatan 2021 universitas buana perjuangan Karawang disajikan pada tabel 3:

Tabel 3. Klarifikasi jenis kelamin responden

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki –laki	58	59,1%
2.	Perempuan	36	40,9%
Jumlah		88	100%

Sumber : Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Menurut tabel 3 di atas, responden laki-laki berjumlah 58 orang (59,1%) dan responden perempuan 36 orang (40,9%). Menurut penelitian ini, siswa laki-laki bekerja lebih banyak daripada siswa perempuan.

Tabel 4. Karifikasi Responden Menurut Usia

No.	Usia	Frekuensi	presentase
1.	21 Tahun	33	38%
2.	22 Tahun	19	22%
3.	23 Tahun	18	20%
4.	24 Tahun	10	11%
5.	25 Tahun	6	7%
6.	26 Tahun	2	2%
Jumlah		88	100%

Sumber : Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa usia responden tertinggi dalam penelitian ini adalah 21 tahun (38%) hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden masih berada dalam usia yang relatif muda.

Tabel 5. klasifikasi responden bekerja

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Bekerja paruh waktu	53	60,2%
2.	Bekerja penuh waktu	35	39,8%
Jumlah		88	100%

Sumber : Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden (60,2%) bekerja paruh waktu yang menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki fleksibilitas waktu kerja lebih besar dibandingkan dengan mereka yang bekerja penuh waktu (39,8%). data ini memiliki latar belakang yang menunjukkan sebagian besar responden yang sesuai dengan kelompok mahasiswa aktif bekerja paruh waktu sambil menyelesaikan studi mereka. dilihat dari data tersebut bahwa ini selaras dengan penelitian.

Uji Validitas

Tabel 6. klasifikasi responden bekerja

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,691	0,361	Valid
X1.2	0,603	0,361	Valid
X1.3	0,787	0,361	Valid
X1.4	0,733	0,361	Valid
X1.5	0,702	0,361	Valid
X1.6	0,490	0,361	Valid
X1.7	0,513	0,361	Valid
X1.8	0,679	0,361	Valid
X1.9	0,771	0,361	Valid
X1.10	0,816	0,361	Valid
X1.11	0,623	0,361	Valid
X1.12	0,548	0,361	Valid
X1.13	0,724	0,361	Valid
X1.14	0,544	0,361	Valid
X1.15	0,635	0,361	Valid

Sumber : Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil ini dapat disimpulkan 15 item pernyataan yang digunakan, nilai r yang dihitung melebihi nilai r tabel. Akibatnya, setiap kalimat yang tercantum pada tabel tersebut dinyatakan sah atau valid

Tabel 7. Uji Validitas Motivasi Kuliah

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,666	0,361	Valid
X2.2	0,557	0,361	Valid
X2.3	0,546	0,361	Valid
X2.4	0,638	0,361	Valid
X2.5	0,744	0,361	Valid
X2.6	0,786	0,361	Valid
X2.7	0,741	0,361	Valid
X2.8	0,700	0,361	Valid
X2.9	0,776	0,361	Valid
X2.10	0,729	0,361	Valid
X2.11	0,759	0,361	Valid
X2.12	0,701	0,361	Valid
X2.13	0,672	0,361	Valid
X2.14	712	0,361	Valid
X2.15	0,770	0,361	Valid

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai r yang dihitung lebih tinggi daripada nilai r tabel untuk 15 item pernyataan yang digunakan. Akibatnya, setiap pernyataan dalam tabel dianggap valid

Tabel 8. Uji Validitas Prestasi Akademik

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,765	0,361	Valid
Y2	0,836	0,361	Valid
Y3	0,817	0,361	Valid
Y4	0,761	0,361	Valid
Y5	0,869	0,361	Valid
Y6	0,824	0,361	Valid
Y7	0,873	0,361	Valid
Y8	0,821	0,361	Valid
Y9	0,750	0,361	Valid
Y10	0,851	0,361	Valid
Y11	0,716	0,361	Valid
Y12	0,796	0,361	Valid
Y13	0,817	0,361	Valid
Y14	0,881	0,361	Valid

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Merujuk pada tabel 8 diatas, dapat disimpulkan bahwa 14 item pernyataan yang digunakan, nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang tercantum pada tabel tersebut dinyatakan sah atau valid.

Menurut (Anatasya, Sayekti, and Author 2022) Uji validitas merupakan alat yang berkaitan dengan tingkat ketepatan dan derajat ketepatan untuk mengukur pengumpulan data. Dalam uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, suatu indikator atau item pertanyaan dianggap sah jika hasilnya memenuhi kriteria dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	(α)	Keterangan
Manajemen waktu (X1)	0,912	0,60	Reliabel
Motivasi Kuliah (X2)	0,959	0,60	Reliabel
Prestasi Akademik (Y)	0,960	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Rata-rata variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang cukup atau baik, sesuai dengan tabel 9 di atas. Hal ini dikarenakan setiap variabel dapat digunakan untuk pengolahan data tambahan karena nilai Cronbach (α) lebih besar dari 0,60. Koefisien reliabilitas $\alpha > 0,05$ menunjukkan bahwa instrumen dianggap reliabel, menurut (Krisnawati, Artanti, and Umar 2024). Hal ini sesuai dengan hasil uji reliabilitas. Selain itu, instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77107217
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.054
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,055 lebih besar dari (>0,05) berdasarkan hasil Kolmogorov-Smirnov. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal jika memenuhi syarat normalitas. Menurut Kurniawati, dkk (2023). temuan ini mendukung temuan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa data layak digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Untuk memastikan apakah residual model regresi terdistribusi secara teratur, digunakan uji normatif. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan adalah jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal (H0). Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal (H1).

Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
(Constant)		11.197	4.143		2.703	.008		
Manajemen waktu		.404	.071	.507	5.725	.000	.582 1.719	
Motivasi kuliah		.191	.048	.352	3.978	.000	.582 1.719	

a. Dependent Variable: prestasi akademik

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Tabel 11 menunjukkan bahwa VIF untuk variabel Manajemen (X1) dan Motivasi Kuliah (X2) adalah $0,582 < 10$, sedangkan VIF adalah $1,729 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Nilai toleransi adalah $0,008 > 0,001$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	9.990	2.615		3.820	.000
	Manajemen waktu	-.058	.045	-.178	-1.295	.199
	Motivasi kulliah	-.025	.030	-.113	-.823	.413

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Gleser menunjukkan tidak terdapat bukti heteroskedastisitas, seperti yang ditampilkan pada Tabel 12. Hal ini disebabkan karena variabel manajemen waktu (X1) (0,058) dan variabel motivasi kuliah (X2) (0,409) memiliki nilai Sig. yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Uji Regresi Berganda

Tabel 13. Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.197	4.143		2.703	.008
	Manajemen waktu	.404	.071	.507	5.725	.000
	Motivasi kuliah	.191	.048	.352	3.978	.000

a. Dependent Variable: Prestasi akademik

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Berdasarkan tabel 13. Dengan menggunakan regresi linear berganda, kami menemukan koefisien nilai konstanta sebesar 11,197 dan koefisien regresi variabel manajemen waktu sebesar 0,404, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) dalam manajemen waktu akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,404, sedangkan koefisien motivasi kuliah sebesar 0,191, kedua variabel ini memiliki nilai signifikan di bawah 0,005, yang menunjukkan bahwa pengaruh mereka terhadap prestasi akademik adalah signifikan. Selain itu, menurut koefisien beta konvensional, manajemen waktu memiliki dampak lebih besar pada prestasi akademis daripada motivasi kuliah. Manajemen waktu memiliki nilai beta 0.507, sedangkan motivasi kuliah memiliki nilai beta 0.352.

Uji t (Uji persial)

Tabel 14. Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.197	4.143		2.703	.008
	Manajemen waktu	.404	.071	.507	5.725	.000
	Motivasi kuliah	.191	.048	.352	3.978	.000

a. Dependent Variable: Prestasi akademik

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Dengan nilai t untuk manajemen waktu (X1) lebih tinggi dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, tabel 14 di atas menunjukkan bahwa H1 diterima dan bahwa manajemen waktu (X1) secara signifikan memengaruhi prestasi akademik (Y). Sedangkan untuk motivasi kuliah, nilai t adalah 3,978, lebih tinggi dari t tabel

sebesar 1,988, dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa b Motivasi seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap sikapnya. Mahasiswa yang sangat bersemangat akan lebih bersemangat untuk kuliah meskipun mereka bekerja. Oleh karena itu, motivasi adalah komponen penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Uji F

**Tabel 15. Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3137.935	2	1568.967	67.732	.000 ^b
Residual	1968.963	85	23.164		
Total	5106.898	87			

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Berdasarkan tabel 15, nilai f hitung sebesar 67,732 dengan taraf signifikansi 0,000 dan f tabel 3,103. Dengan nilai f hitung sebesar 67,732 lebih tinggi dari f tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa motivasi dan manajemen waktu memiliki pengaruh yang sama, simultan, dan signifikan terhadap prestasi akademik variabel dependen. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) diterima. Oleh karena nilai f hitung lebih tinggi dari f hitung, peneliti Muhammad Yusnan (2021) mengklaim bahwa data tersebut mendukung gagasan bahwa motivasi belajar dan manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.603	4.82688

a. Predictors: (Constant), Motivasi kuliah, Manajemen waktu

Sumber : Data Olahan Spss 26,2025

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa R² atau koefisien determinasi digunakan untuk membedakan variabel bebas mana yang memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel terikat, pada tabel 16 di atas terlihat bahwa besar koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,603 atau setara dengan 60,3% dapat dilihat pada kolom R pada Adjusted R Square. Nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh variabel bebas manajemen waktu (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel prestasi akademik (Y), sedangkan 39,7% diterangkan oleh faktor lain di luar model yang dianalisis (Irfan kurniawan and Amaliyah 2023).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen (prestasi akademik) diakibatkan dari kedua faktor independen (manajemen waktu dan motivasi kuliah berikut adalah penjelasan lebih dalam mengenai hasil pengujian dan analisis.

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis model koefisien SPSS versi 26 menunjukkan bahwa prestasi akademik (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel manajemen waktu (X1). Dengan nilai signifikansi

0,000 < 0,05, nilai t hitung sebesar 5,725 dan nilai t tabel sebesar 0,677. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh variabel manajemen waktu (X1). Menurut hasil persentase analisis deskriptif, sebagian besar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memperoleh pencapaian akademik yang unggul. Ini berarti mahasiswa yang bekerja dapat mempertahankan prestasi akademik mereka walaupun bekerja pada dua pekerjaan sekaligus. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi, yaitu studi yang dilakukan oleh (Dianty Nur Inayah, Muh Daud, and Haerani Nur 2023) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Motivasi Kuliah

Berdasarkan hasil analisis model koefisien SPSS versi 26, motivasi kuliah merupakan variabel penelitian yang baik dan cukup baik. Nilai t hitung variabel motivasi yang ditetapkan sebesar 3,978 > t tabel 0,677 dengan hasil signifikansi 0,000 < 0,05 mendukung pernyataan tersebut. Dengan demikian, H2 diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aji Wicaksono 2021) yang menemukan bahwa prestasi akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi kuliah.

Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik

Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang signifikan, ditunjukkan dengan nilai f hitung 67,732 > f tabel 3,104 dan taraf signifikansi 0,000 (P-value < 0,05). Berdasarkan hasil analisis perhitungan SPSS versi 26 mengenai koefisien model, prestasi belajar (Y) dipengaruhi secara simultan oleh manajemen waktu dan motivasi belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dikatakan benar sepanjang hasil pengamatan menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel bebas yang diteliti dengan variabel tidur. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar akan terjadi akibat adanya motivasi yang diberikan. Hal ini konsisten dengan penelitian terkini yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan manajemen waktu memiliki dampak simultan terhadap prestasi akademik (Irfan kurniawan and Amaliyah 2023).

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini pada mahasiswa manajemen 2021, prestasi akademik mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2021 sebagian besar dipengaruhi oleh manajemen waktu dan motivasi kuliah. manajemen waktu memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan motivasi kuliah dalam meningkatkan prestasi akademik. Secara simultan, kedua variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang kuat dalam mendukung mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, meskipun mereka menghadapi tantangan dalam mengelola waktu dan motivasi akibat peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa.

IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya Universitas memperhatikan keaktifan mahasiswa yang bekerja walaupun Universitas mengadakan kuliah fleksibilitas jika jam kuliah yang diubah secara mendadak dapat mempengaruhi bagaimana mengatur waktu dan motivasi untuk kuliah, terutama bagi mahasiswa yang bekerja. Selain itu, mahasiswa juga perlu dibekali pelatihan terkait manajemen waktu yang efektif serta diberikan motivasi yang berkelanjutan untuk menjaga semangat belajar mereka. Pihak universitas dan organisasi kerja dapat berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga mahasiswa

yang bekerja dapat mengimbangi tanggung jawab akademik dan pekerjaan mereka, hal ini pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan lebih kompeten.

Daftar Pustaka

- Adolph, Ralph. 2023. *Pengantar Manajemen*.
- Aji Wicaksono. 2021. "Studi Pada Mahasiswa Milenial Di Universitas." https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27204/3/T1_212017210_Judul.pdf.
- Anatasya, Ega Putri, Andita Sayekti, and Corresponding Author. 2022. "Kemahasiswaan Fem Ipb (the Effect of Time Management Toward Student Activists Academic Achievement At Student Organization Fem Ipb" 19 (02): 155–64.
- Asror, Muhammad. 2019. "Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Berkerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2): 1–90.
- Bahits, Abdul, H Bambang Dwi Suseno, CRGP Edi Muhammad Abduh Alhamidi, MM Fatari, and H Ahmad. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dan Strategi Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Dianty Nur Inayah, Muh Daud, and Haerani Nur. 2023. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2 (2): 266–73. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1391>.
- Edwin flippo. 2019. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9 (2): 952–62.
- Ekowati, Sri, Mimi Kurnia Nengsih, Meiffa Herfianti, and Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo. 2024. "Sosialisasi Pemanfaatan E-Commerce Marketplace Pada Asosiasi Umkm Bengkulu Utara." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2 (3): 914–19. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.659>.
- Herwati, Arifin, Miftahul, Moh.Rahayu, TriWaritsman Arsyil, Deetje Josephine Solang, Siti Zulaichoh, et al. 2015. *Motivasi Dalam Pendidikan*.
- Irfan kurniawan, and Amaliyah. 2023. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik" 2 (3): 111–20.
- Krisnawati, Erina, Kurnia Dwi Artanti, and Nurul Habibah Umar. 2024. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami Terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Multipara Akseptor Aktif Di Surabaya Validity and Reliability Test of Research Instruments on Husbands ' Support on Barr," 659–64.
- Kukuh Wahyu Hadi Dian Wijaya, Ibnu Farid. 2024. "Machine Translated by Google TERBUKA UNIVERSITY OF UPBJ JAKARTA Machine Translated by Google" 2 (1).
- Kurniawati, Endang, Husniati Husniati, and Itsna Oktaviyanti. 2023. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Kecamatan Langgudu." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (1b): 475–81. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1183>.
- Lutfiwati, Sri. 2020. "Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10 (1): 54–63. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- M.Krisna Bagus Virgiana, Angky Melani, and Dewi Khurun Aini. 2024. "Tantangan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Paruh Waktu Dalam Memenuhi Prestasi Akademik." *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2 (3): 78–90. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.466>.
- Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2019. "Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024." *Negara Republik Indonesia*, no. 1269: 1–55.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/140206/permen-ristekdikti-no-38-tahun-2019>.

- Muhammad Yusnan, Suardin. 2021. "Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 5 (1): 61–71. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC>.
- Rawi, Rais Dera Pua, Wisang Candra Bintari, Retno Dewi Wijastuti, Dhewi Nurahmawati, Muhammad Nur Abdi, Tunik Lindiani, and Nurul Hidayah. 2022. "Prestasi Akademik Mahasiswa," 1–42.
- Saputra, Amri Awal, Baharuddin Baharuddin, Muhammad Rusydi Rasyid, and Ihramsari Akidah. 2022. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di Mts Pesantren Pondok Madinah Makassar." *Nazzama: Journal of Management Education* 1 (2): 123–34. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.25910>.
- Suroso, Enjang Suherman. 2024. "ANALISIS WORK LIFE BALNCE TERHADAP PRESTASI MAHASISWA DAN MOTIVASI MAHASISWA SEBAGAI MODERASI PADA PRODI MANAJEMEN UBP KARAWANG."
- Wicaksono, Reynaldy. 2022. "PENGARUH WORK-LIFE BALANCE DAN TIME MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (MAHASISWA PEKERJA PART-TIME COFFEE SHOP DI KOTA SALATIGA) Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi."